

# Pelatihan Peningkatan Literasi Digital, Pemanfaatan Internet yang Aman bagi Yayasan Rumah Harapan Karawang

Maolana Nopiansah, Silvia N.P. Erito, Dede Nurrahman, Tri Haryati<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Bina Sarana Informatika

Jl. Kramat Raya No.98, Kwitang, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10450  
e-mail: maolana.mnp@bsi.ac.id,

## Info Artikel

Diterima: 25-05-2024

Direvisi: 10-06-2024

Diterima: 15-07-2024

**Abstrak** - Dalam era digital, literasi digital menjadi krusial untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan informasi, terutama dalam penggunaan internet. Internet sebagai sumber informasi utama memiliki pengaruh besar terhadap kehidupan sehari-hari, namun kesadaran akan pentingnya penggunaan internet yang aman dan bertanggung jawab masih rendah di masyarakat, khususnya di kalangan anak yatim Yayasan Rumah Harapan Karawang. Observasi di lapangan menunjukkan bahwa anak-anak yatim di yayasan ini belum memiliki kemampuan dalam penggunaan internet yang aman. Oleh karena itu, penting bagi pendamping anak yatim untuk memantau dan mengawasi penggunaan internet. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan literasi digital kepada anak yatim Yayasan Rumah Harapan Karawang, dengan tujuan memberikan pemahaman dan keterampilan dasar dalam menggunakan internet secara bijak dan aman, dan membantu anak yatim memahami risiko penggunaan internet yang tidak bertanggung jawab, seperti penipuan online, penyebaran informasi palsu, atau bahaya lainnya. Materi pelatihan mencakup penggunaan internet yang efektif, pengenalan informasi terpercaya, langkah-langkah perlindungan online, dan manfaat positif teknologi informasi. Pelatihan ini dilaksanakan pada April 2024 dengan metode ceramah, tutorial, dan diskusi, dan dihadiri oleh anak-anak yatim yayasan.

Kata Kunci : Literasi Digital, Internet aman, Pengabdian masyarakat

**Abstracts** - In the digital era, digital literacy is crucial for enhancing information management capabilities, particularly in internet usage. The internet, as a primary information source, significantly influences daily life; however, awareness of the importance of safe and responsible internet use remains low in society, especially among orphans at Yayasan Rumah Harapan Karawang. Field observations indicate that the orphans at this foundation lack safe internet usage skills. Therefore, it is vital for the caretakers of these orphans to monitor and supervise their internet use. This community service aims to provide digital literacy training to the orphans of Yayasan Rumah Harapan Karawang, with the objectives of providing basic understanding and skills for wise and safe internet use, and helping the orphans understand the risks associated with irresponsible internet use, such as online fraud, the spread of false information, and other dangers. The training materials include effective internet use, recognizing credible information, online protection steps, and the positive benefits of information technology. This training will be conducted in April 2024 using lectures, tutorials, and discussions, and will be attended by the orphans of the foundation..

Keywords: Digital Literacy, Safe Internet, Community Service

## I. PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Perguruan Tinggi Pasal 47 menyatakan bahwa Pengabdian kepada Masyarakat merupakan kegiatan Sivitas Akademika dalam mengamalkan dan membudayakan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa (Undang-Undang Republik Indonesia No 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi, 2012). Kewajiban kepada setiap Perguruan Tinggi sebagaimana dijelaskan dalam Tridharma Perguruan Tinggi adalah Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat. Dosen merupakan tenaga akademik yang bertugas melaksanakan tridharma perguruan tinggi yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan ipteks dan pengabdian pada masyarakat serta kegiatan penunjang (Arsjad, 2018).

Kewajiban seorang dosen kepada setiap Perguruan Tinggi sebagaimana dijelaskan dalam Tridharma



Perguruan Tinggi adalah Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat. Untuk memenuhi salah satu kewajiban kegiatan tri dharma yang dosen lakukan tersebut adalah melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, hal ini dilaksanakan berkaitan dengan kepedulian setiap lembaga atau institusi yang bergerak di bidang Pendidikan khususnya Perguruan Tinggi kepada masyarakat sekitar. Khususnya sebagai lembaga perguruan tinggi yang sudah berbasis kepada teknologi, Universitas Bina Sarana Informatika melalui kegiatan pengabdian masyarakat ingin memberikan dan berkontribusi terhadap bidang ilmu yang dimiliki terutama dibidang teknologi serta mengingat perkembangan teknologi saat ini sudah semakin maju untuk diberikan kepada masyarakat agar masyarakat dapat lebih mengetahui dan menambah pengetahuan terhadap penggunaan teknologi. Pengabdian masyarakat saat ini akan dilaksanakan di Yayasan Rumah Harapan Kecamatan Karawang Barat, Kabupaten Karawang.

Dalam era digital ini, Salah satu peran utama dalam penggunaan internet adalah dengan memahami pentingnya literasi digital yang akan meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan informasi. Internet telah menjadi salah satu sumber informasi utama yang memengaruhi kehidupan sehari-hari. Namun, kesadaran akan pentingnya penggunaan internet yang aman dan bertanggung jawab masih menjadi tantangan bagi sebagian besar masyarakat, terutama mereka yang belum terbiasa dengan teknologi informasi.

Literasi Digital adalah sebuah kemampuan untuk menggunakan media digital seperti alat komunikasi modern atau yang biasa kita kenal dengan smartphone yang menggunakan sistem operasi android (samsung, oppo, vivo, xiaomi, dll) serta ios (i-phone) dengan dukungan jaringan internet untuk mengakses internet dengan tujuan menyelesaikan pekerjaan, mengevaluasi informasi, menyebarkan informasi, menjalin komunikasi (Naufal, 2021). Penggunaannya harus bijak, cerdas, cermat, tepat dan tentunya patuh hukum dan aturan dalam rangka membina komunikasi dan interaksi positif dalam sehari-hari (Raffles & Nasution, 2024). Ada 10 manfaat dari literasi digital yaitu efisiensi waktu, cepat memahami materi pembelajaran atau informasi, terjamin kerahasiaannya, informasi yang terus terbarukan mudah untuk menjalin komunikasi karena selalu terhubung, keputusan-keputusan yang diambil lebih baik karena punya banyak sumber informasi dan referensi, membantu mendapatkan pekerjaan, banyak hiburan yang di dapat dan mempengaruhi dunia (Astuti & Winarni, 2018).

Melalui literasi digital maka pengguna internet dapat mendapatkan dampak positif untuk dapat mengakses dan menggunakan internet dengan baik. Namun, dibalik dampak positif dari penggunaan internet terdapat banyak kelemahan dan kejahatan yang mengintai para pengguna internet. Kejahatan yang dimaksud anatara lain pencurian identitas, penipuan, pelecehan (bullying), pornografi, kekerasan, hingga eksploitasi seksual (Suprihatin, 2015). Sebagai upaya pencegahan masyarakat terutama generasi muda dari kejahatan-kejahatan yang bersumber dari penggunaan internet, edukasi tentang penggunaan internet secara bijak dan aman perlu diberikan kepada masyarakat terutama pada anak-anak yatim yayasan rumah harapan yang harus terus dibimbing dan dibina oleh para pengasuh terutama dalam pengawasan penggunaan internet yang aman.

Dengan latar belakang itulah, dilakukan pengabdian masyarakat ini berupa edukasi pelatihan peningkatan literasi digital : pemanfaatan internet yang aman bagi yayasan rumah harapan karawang. Terdapat beberapa kegiatan edukasi internet yang dilakukan oleh para peneliti lain (Wahyuni, 2020). Sasaran dari kegiatan ini adalah anak-anak yatim di yayasan rumah harapan Karawang dengan harapan selain meningkatkan pemahaman tentang pentingnya penggunaan internet yang aman juga mengedukasi dan melindungi mereka dari kejahatan internet di dunia maya.



Gambar 1 Gedung Yayasan Rumah Harapan Karawang Head Office

Maka demi mengurangi Tingkat kejahatan digital, pengguna yang lebih sadar akan potensi ancaman online cenderung lebih waspada dan mampu mengidentifikasi tanda-tanda bahaya. Dengan pemahaman ini pengguna dapat mengontrol informasi yang mereka cari dan bagikan online untuk melindungi privasi dan identitas diri

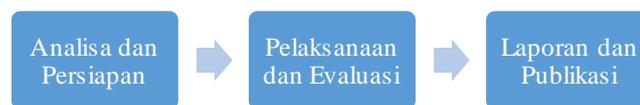
mereka. Hal ini akan mendorong pengguna internet yang positif dan dapat menggunakan internet sesuai dengan kebutuhan (Novianti & Fatonah, 2018). Digital literasi tidak hanya tentang menghindari ancaman, tetapi juga tentang memanfaatkan internet secara produktif dan positif. Pelatihan digital literasi dapat mengajarkan penggunaan yang etis, aman dan bertanggung jawab. Hal ini menjadi dasar yang kuat untuk memberikan pelatihan dan edukasi terhadap anak-anak yatim pada Yayasan rumah harapan Karawang. Pemanfaatan internet yang aman bagi anak yatim atau anak-anak secara umum sangatlah penting. Anak-anak yang tidak memiliki orang tua atau wali yang mengawasi secara langsung sering kali lebih rentan terhadap resiko online.

Di lapangan menunjukkan bahwa para anak yatim belum memiliki kemampuan dalam penggunaan internet yang aman. Hal ini menjadi poin penting bagi para pendamping anak yatim untuk dapat memantau dan mengawasi penggunaan internet yang aman untuk para anak yatim di Yayasan Rumah Harapan. Atas dasar itu, pengabdian masyarakat ini tentang Pelatihan Peningkatan Literasi Digital: Pemanfaatan Internet yang Aman bagi Yayasan Rumah Harapan Karawang. Tujuan penyelenggaraan Pengabdian Masyarakat pada Yayasan rumah harapan Karawang adalah Memberikan pemahaman dan keterampilan dasar kepada para anak yatim dan dhuafa dalam menggunakan internet secara bijak dan aman. Pelatihan ini dirancang khusus untuk membantu para anak yatim dalam memahami risiko yang terkait dengan penggunaan internet yang tidak bertanggung jawab, seperti penipuan online, penyebaran informasi palsu, atau bahaya lainnya. Yayasan Rumah Harapan adalah sebuah Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak yang berlokasi di: Jl. Singaperbangsa No. 9, Nagasari Karawang – Jawa Barat.

Yayasan Rumah Harapan Pinus Karawang berdiri pada tanggal 27 Februari 2014 secara simbolik telah diresmikan oleh Bupati Karawang. Yayasan Rumah Harapan adalah lembaga sosial yang bergerak di bidang sosial, pendidikan, kesehatan dan kemanusiaan. Selain itu Yayasan Rumah Harapan Karawang juga membantu mereka yang memang patut dibantu. Seperti anak yatim dan piatu, anak petani miskin, anak nelayan, anak tukang sampah, serta anak terlantar. Niat mulia itu muncul dari hati dan pemikiran sekumpulan peserta I'tikaf di masjid Agung Karawang dari berbagai macam latar belakang profil kehidupan yang mendominasi adalah karyawan swasta, mereka berkenalan dan saling berrukar pikiran, senantiasa Allah SWT mempersatukan visi dan misi mereka terkait dengan masalah sosial dan kemanusiaan yang sangat memprihatinkan pada saat itu.

## II. METODE PELAKSANAAN

Melalui pendekatan penelitian yang komprehensif ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai dampak pelatihan terhadap literasi digital peserta dan memberikan dasar yang kuat untuk perbaikan program di masa mendatang. Tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini, sebagai berikut:



Gambar 2 Metode Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

1. **Tahap analisa dan persiapan.** Pada tahap ini dilakukan untuk mengetahui kebutuhan pelatihan apa yang sangat dibutuhkan oleh mitra untuk mendapatkan pengetahuan lebih tentang pemanfaatan internet yang aman. Kemudian melakukan persiapan untuk kegiatan pengabdian ini dengan menyiapkan materi yang akan disampaikan pada saat kegiatan pelatihan dan menyiapkan form kuesioner yang digunakan untuk mengetahui respon dan tingkat kepuasan peserta terhadap kegiatan pengabdian ini.
2. **Tahap pelaksanaan dan evaluasi.** Tahap pelaksanaan ini dilakukan dengan mengadakan pelatihan terhadap anak yatim dan dhuafa, dimana tutor akan memberikan presentasi materi yang akan dipraktikkan oleh peserta pelatihan dan diakhiri dengan evaluasi melalui pembagian form kuesioner yang diisi oleh para peserta pelatihan untuk mengetahui respon kepuasan dari peserta terkait dengan pelaksanaan pelatihan dan materi yang diberikan oleh tutor.
3. **Tahap pembuatan laporan dan publikasi kegiatan.** Setelah tahap pelaksanaan dan evaluasi telah dilaksanakan selanjutnya adalah dengan melakukan tahap pembuatan laporan akhir, pembuatan publikasi dalam bentuk artikel yang akan dipublish melalui media online dan selanjutnya adalah mengolah data kuesioner yang telah diisi oleh peserta pelatihan.

Partisipasi dari mitra pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah menyediakan tempat sarana dan prasarana serta menyiapkan para peserta sebagai peserta untuk diberikan sosialisasi peran aparaturnya tingkat kecamatan dalam Pelatihan peningkatan literasi digital: Pemanfaatan internet yang aman bagi Yayasan rumah harapan Karawang. Berikut susunan panitia pengabdian masyarakat. Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital dan pemanfaatan internet yang aman di kalangan anak-anak dan remaja yang menjadi penerima manfaat Yayasan Rumah Harapan Karawang. Berikut adalah rincian mengenai pelaksanaan dan tim yang terlibat dalam kegiatan ini:

Tabel 1. Panitia Pengabdian Masyarakat dan Tugas

Nama	Tugas
Silvia Nanda Putri Erito, M.Pd.	Ketua Pelaksana: Bertanggung jawab atas perencanaan, koordinasi, dan eksekusi kegiatan pelatihan.
Maolana Nopiansah, M.Pd.	Tutor: Memberikan materi pelatihan dan membimbing peserta dalam penggunaan internet yang aman.
Dede Nurrahman, M.Kom.	Anggota: Membantu penyusunan materi pelatihan terkait teknologi informasi dan komunikasi.
Tri Haryati, M.Kom.	Anggota: Mengembangkan modul pelatihan dan memberikan dukungan teknis.
M. Theodore Hepny Papareng	Mahasiswa: Membantu pelaksanaan teknis dan logistik kegiatan pelatihan.
Abdul Rohman	Mahasiswa: Mendampingi peserta selama pelatihan berlangsung.
Ratih Burhana	Mahasiswa: Mendokumentasikan kegiatan dan memberikan dukungan kepada peserta.

Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital dan pemanfaatan internet yang aman di kalangan anak-anak dan remaja yang menjadi penerima manfaat Yayasan Rumah Harapan Karawang. Melalui sosialisasi dan pelatihan ini, diharapkan para peserta dapat lebih memahami peran aparatur tingkat kecamatan dalam menjaga keamanan dan etika penggunaan internet. Partisipasi dari mitra pada kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat penting. Mitra menyediakan tempat sarana dan prasarana serta menyiapkan para peserta sebagai penerima sosialisasi. Mitra yang terlibat adalah Yayasan Rumah Harapan Karawang.

Tabel 2 Susunan Acara Pengabdian Masyarakat

Waktu	Kegiatan	PIC/Pemateri
08.00-09.00	Persiapan Acara	Panitia Pengabdian
09.00-09.15	Pembukaan	Silvia Nanda Putri Erito, M.Pd.
09.15-10.30	Pemberian materi	Maolana Nopiansah, M.Pd
10.30-11.00	Sesi Tanya Jawab	Tri Haryati, M.Kom.
11.00-12.00	Dokumentasi dan Pengisian Kuesioner	Dede Nurrahman, M.Kom
12.00-12.30	Penutupan	Panitia Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh tiga dosen dan dibantu oleh tiga mahasiswa dari Program Studi Sistem Informasi Akuntansi Kampus Kabupaten Karawang. Ketua pelaksana, Silvia Nanda Putri Erito, M.Pd., merancang kegiatan, melakukan pendekatan dengan mitra, mempersiapkan kegiatan, dan menyusun proposal. Anggota tim, Maolana Nopiansah, M.Pd., dan Dede Nurrahman, M.Kom., serta Tri Haryati, M.Kom., memiliki tugas-tugas meliputi merancang dan mempersiapkan kegiatan, menyusun bahan materi, memberikan pelatihan, membuat form kuesioner, dokumentasi, dan menyusun laporan akhir. Mahasiswa yang terlibat, M. Theodore Hepny Papareng, Abdul Rohman, dan Ratih Burhana, bertanggung jawab dalam mempersiapkan kegiatan, konsumsi, alat tulis, mencatat absen, dan dokumentasi. Kolaborasi ini memastikan kelancaran dan kesuksesan kegiatan pengabdian masyarakat. Berikut tugas tim pengabdian masyarakat dalam tabel:

Tabel 3. Tim Pengabdian Masyarakat dan Tugas

No	Nama	Program Studi	Bidang Ilmu	Tugas
1	Silvia Nanda Putri Erito, M.Pd.	Sistem Informasi Akuntansi Kampus Kabupaten Karawang	Komputer	Merancang kegiatan pengabdian masyarakat, Melakukan pendekatan dengan mitra - Mempersiapkan kegiatan - Menyusun proposal kegiatan
2	Maolana Nopiansah, M.Pd	Sistem Informasi Akuntansi Kampus Kabupaten Karawang	Komputer	- Merancang kegiatan pengabdian masyarakat - Mempersiapkan kegiatan - Mempersiapkan bahan materi pelatihan - Memberikan materi pelatihan kepada peserta

3	Dede Nurrahman, M.Kom	Sistem Informasi Akuntansi Kampus Kabupaten Karawang	Komputer	Merancang kegiatan pengabdian masyarakat - Mempersiapkan kegiatan - Membuat form kuesioner dan dokumentasi - Membuat Release
4	Tri Haryati, M.Kom	Sistem Informasi Kampus Kabupaten Karawang	Komputer	- Merancang kegiatan pengabdian masyarakat - Mempersiapkan kegiatan - Membuat form kuesioner dan dokumentasi - Menyusun laporan akhir dan olah kuesioner

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk pelatihan yang kami berikan diharapkan dapat meningkatkan kualitas para peserta dalam Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat bertujuan untuk meningkatkan literasi digital dan pemanfaatan internet yang aman bagi Yayasan Rumah Harapan Karawang. Dalam upaya ini, pihak yayasan berperan aktif dengan menyiapkan fasilitas penunjang seperti laptop, yang memudahkan peserta dalam mempraktikkan materi yang disampaikan. Kegiatan ini dinamakan Pelatihan Peningkatan Literasi Digital Pemanfaatan Internet yang Aman, dan melibatkan diskusi aktif antara pemateri dan mitra dari Yayasan Rumah Harapan Karawang sehingga acara pelatihan dapat terselenggara dengan baik.

Pelatihan ini menekankan pada pentingnya memahami penggunaan internet yang baik dan aman sebagai salah satu kompetensi penting di era digital. Dengan literasi digital yang baik, peserta diharapkan mampu meningkatkan produktivitas mereka dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari maupun pekerjaan. Internet yang aman tidak hanya melibatkan pengetahuan teknis tentang cara menjaga keamanan data dan privasi, tetapi juga pemahaman tentang etika digital, penggunaan media sosial secara bijak, serta kemampuan untuk mengidentifikasi dan menghindari informasi palsu atau hoaks.

Dalam pelatihan ini, peserta diajarkan berbagai keterampilan praktis, seperti mengelola kata sandi yang kuat, mengenali tanda-tanda phishing, dan memahami pengaturan privasi di berbagai platform online. Selain itu, mereka juga diperkenalkan pada alat-alat digital yang dapat meningkatkan produktivitas, seperti aplikasi manajemen tugas, alat kolaborasi online, dan sumber daya pembelajaran digital. Tujuan utama adalah agar peserta dapat memanfaatkan teknologi digital secara maksimal untuk mendukung tugas-tugas yayasan, baik dalam administrasi, komunikasi, maupun program-program sosial yang dijalankan.

Diskusi yang terjalin antara pemateri dan peserta tidak hanya memperkaya wawasan, tetapi juga membangun kesadaran kolektif tentang pentingnya keamanan digital. Peserta diajak untuk berbagi pengalaman dan tantangan yang mereka hadapi dalam penggunaan internet sehari-hari, sehingga pemateri dapat memberikan solusi yang relevan dan praktis. Pendekatan ini memastikan bahwa materi yang disampaikan tidak hanya teoritis tetapi juga aplikatif, sesuai dengan kebutuhan dan kondisi nyata yang dihadapi oleh yayasan.

Tabel 4 Capaian Pengabdian Masyarakat di Rumah Harapan

No	Aspek Penilaian	Sebelum Pelatihan	Sesudah Pelatihan
1	Pemahaman tentang internet aman	Sebagian besar kurang paham	Sebagian besar sudah paham
2	Penggunaan media sosial yang bijak	Banyak yang tidak mengetahui etika digital	Sebagian besar memahami etika digital
3	Pengetahuan tentang phishing	Sebagian besar tidak bisa mengenali phishing	Sebagian besar bisa mengenali dan menghindari phishing
4	Pengelolaan kata sandi	Banyak yang menggunakan kata sandi lemah	Sebagian besar menggunakan kata sandi yang kuat
5	Penggunaan alat kolaborasi online	Banyak yang tidak tahu alat kolaborasi online	Sebagian besar sudah bisa menggunakan alat kolaborasi
6	Efisiensi dalam tugas sehari-hari	Kurang efisien dalam menggunakan teknologi digital	Lebih efisien dalam menggunakan teknologi digital
7	Kesadaran akan hoaks	Banyak yang tidak bisa membedakan informasi hoaks	Sebagian besar bisa membedakan informasi hoaks
8	Penggunaan aplikasi manajemen tugas	Banyak yang tidak mengenal aplikasi manajemen tugas	Sebagian besar sudah bisa menggunakan aplikasi tersebut
9	Kemampuan menjaga privasi online	Banyak yang tidak tahu cara menjaga privasi	Sebagian besar tahu cara menjaga privasi
10	Partisipasi aktif dalam diskusi	Kurang partisipatif dalam diskusi	Lebih partisipatif dan aktif dalam diskusi

Manfaat yang diperoleh dari pelatihan ini sangat signifikan. Para peserta, terutama dari pihak yayasan, kini memiliki pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana menggunakan internet dengan bijak dan aman. Mereka juga menjadi lebih sadar akan risiko-risiko yang ada di dunia maya dan bagaimana cara menghadapinya. Pengetahuan ini tidak hanya meningkatkan keamanan digital yayasan tetapi juga meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam menjalankan program-program mereka.

Secara keseluruhan, pelatihan ini memberikan dampak positif yang besar bagi Yayasan Rumah Harapan Karawang. Dengan literasi digital yang meningkat, yayasan dapat lebih percaya diri dalam memanfaatkan teknologi untuk mencapai tujuan-tujuan mereka. Kompetensi dalam berselancar di dunia maya yang aman dan produktif kini menjadi bagian integral dari kapasitas yayasan, memungkinkan mereka untuk beradaptasi dengan cepat dalam lingkungan digital yang terus berkembang. Luaran dari kegiatan ini menunjukkan bahwa dengan kerjasama dan komitmen yang kuat antara pemateri dan mitra, tujuan pengabdian masyarakat dapat tercapai dengan baik, membawa manfaat nyata bagi komunitas yang dilayani.

#### IV. KESIMPULAN

Dalam era teknologi informasi yang semakin berkembang, pemahaman tentang penggunaan internet yang aman menjadi sangat penting. Generasi muda bergantung pada internet untuk belajar, bekerja, dan berkomunikasi, namun ancaman keamanan digital seperti malware, phishing, dan cyberbullying terus meningkat. Tanpa pengetahuan yang memadai, pengguna internet rentan menjadi korban serangan online. Oleh karena itu, pelatihan literasi digital sangat diperlukan untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan mengidentifikasi ancaman, melindungi privasi, dan menggunakan internet secara produktif dan aman.

Pelatihan literasi digital yang diberikan kepada anak-anak yatim di Yayasan Rumah Harapan Karawang bertujuan untuk mengurangi risiko online yang mereka hadapi. Anak-anak tanpa pengawasan orang tua lebih rentan terhadap ancaman digital. Pelatihan ini membantu mereka memanfaatkan internet secara etis dan bertanggung jawab, menghindari informasi palsu, dan menjaga interaksi positif. Dengan pemahaman yang baik tentang internet, mereka dapat mengoptimalkan manfaat teknologi sambil tetap menjaga keamanan dan etika dalam berinteraksi online.

#### V. REFERENSI

- Arsjad, M. F. (2018). Peranan aparat desa dalam pelaksanaan administrasi pemerintahan desa di desa karya mukti kecamatan mootilango kabupaten gorontalo. *Gorontalo Journal of Public Administration Studies*, 1(1), 16–32.
- Astuti, E. Z. L., & Winarni, T. (2018). Mendorong partisipasi Bina Keluarga Lansia (BKL) dalam mewujudkan tujuh dimensi lansia tangguh di Desa Sumbersari, Moyudan, Sleman. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 3(2), 129–140.
- Naufal, H. A. (2021). Literasi digital. *Perspektif*, 1(2), 195–202.
- Novianti, D., & Fatonah, S. (2018). Literasi Media Digital di Lingkungan Ibu-Ibu Rumah Tangga di Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 16(1), 1–14.
- Raffles, S. A., & Nasution, M. I. P. (2024). Peran Penting Pengolahan Data Dalam Transformasi Bisnis Melalui Analisis. *Jurnal Rimba: Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1), 341–348.
- Suprihatin, S. (2015). Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 3(1), 73–82.
- Wahyuni, E. N. (2020). *Motivasi belajar*. DIVA Perss.